

RINGKASAN

Penerapan Teknik Budidaya Pepaya Australia (*Carica papaya* L.) di Dusun Curah Buntu Desa Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Joe Daniel Prasetya Nugroho Asmoro: Tahun 2026, 27 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Gallyndra Fatkhu Dinata, S.P., M.P.

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Magang ini dilaksanakan di Dusun Curah Buntu, Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember selama lima bulan pada lahan budidaya pepaya Australia (*Carica papaya* L.) seluas $\pm 800 \text{ m}^2$. Tujuan kegiatan magang adalah untuk mempelajari serta menerapkan teknik budidaya pepaya Australia sesuai dengan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus memahami kondisi nyata budidaya di tingkat petani.

Kegiatan yang dilakukan selama magang meliputi pengolahan lahan, persiapan media tanam, penanaman bibit, pemeliharaan tanaman, penyiraman, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit. Pengolahan lahan diawali dengan pembersihan gulma, penggemburan tanah, dan pemberian dolomit sebagai pembenah tanah. Penanaman dilakukan menggunakan bibit siap tanam dengan jarak tanam $1,5 \times 1,5$ meter. Pemeliharaan tanaman meliputi penyiangan gulma, pemupukan menggunakan dolomit, urea, dan pupuk NPK, penyiraman secara manual menggunakan air sumur, serta pengendalian hama kutu daun (*Aphis* spp.), lalat buah (*Bactrocera* spp.), dan penyakit virus melalui sanitasi kebun serta pemantauan rutin.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa penerapan teknik budidaya pepaya Australia di lokasi magang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan budidaya yang dianjurkan. Pengolahan lahan yang baik, penggunaan bibit berkualitas, pemberian pupuk yang tepat, penyiraman secara teratur, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan tanaman pada fase vegetatif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti penerapan Pengendalian

Hama Terpadu (PHT), analisis kondisi tanah sebelum pemupukan, penggunaan sistem irigasi yang lebih efisien, serta pencatatan kegiatan budidaya secara lebih sistematis.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teknik budidaya pepaya Australia di lapangan. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman mengenai hubungan antara teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik budidaya yang dilakukan oleh petani. Oleh karena itu, magang diharapkan mampu menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja serta berkontribusi terhadap pengembangan budidaya tanaman hortikultura yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.